

PENDAMPINGAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA TINGKAT SMA

Hersiyati Palayukan¹, Inelsi Palengka², Indah Rahayu Panglipur³, I Wayan Eka Mahendra⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Indonesia Toraja

³Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Argopuro Jember

⁴Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Bali
email: indahmath89@mail.unipar.ac.id

Abstrak

Pedampingan pengabdian adalah proses atau aktivitas yang melibatkan bantuan, bimbingan, atau pendampingan kepada seseorang atau kelompok yang menjalankan proyek atau program pengabdian kepada masyarakat atau instansi tertentu. perlu untuk memberikan pendampingan pada siswa-siswa kelas X yang baru saja menempuh tahap belajar pada jenjang sekolah menengah atas. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk memberikan wawasan dan gambaran tentang pelaksanaan P5 pada tingkat sekolah menengah atas, memberikan pembimbingan untuk memberdayakan pola pikir yang berkembang cepat dan tanggap pada kalangan siswa sebagai pemebri sumber informasi yang relevan dan tepat. Metode kegiatan melalui *hybrid system* yaitu dengan online dan offline. Hasil dari kegiatan siswa untuk lebih peduli dan menumbuhkan serta menguatkan karakter siswa pancasila, khususnya iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka serta cinta tanah air. P5 memiliki potensi untuk meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa.

Kata kunci: Pendampingan, Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), Merdeka Belajar, Tingkat SMA

Abstract

A dedication accompaniment is a process or activity that involves assisting, guiding, or accompanying a person or group carrying out a project or programme of dedication to a particular community or agency. It is necessary to provide support to X-grade students who have just completed their upper secondary education. The objective of this supporting activity is to provide insight and insight into the implementation of P5 at the high school level, provide guidance to empower the fast-growing pattern of pickering and respond to students as a source of relevant and accurate information. The method of activity through the hybrid system is with online and offline. The result of students' activities to care more and cultivate and strengthen the character of students of Pancasila, in particular faith, fear of the One God, noble morals, royong royong, self-sufficient, globalized, critical thinking, and creative. In addition, students raise awareness and concern for their surroundings as well as love of the homeland. P5 has the potential to boost the spirit of entrepreneurship and student collaboration.

Keywords: Supplementary, Pancasila Profile Strengthening Project (P5), Free learning, High School

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah terus melakukan berbagai inisiatif untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini termasuk memperbaiki orientasi pendidikan merdeka belajar, kurikulum merdeka, dan memperkuat profil siswa Pancasila (Utari et al., 2023). Diharapkan upaya peningkatan kualitas pendidikan ini akan membentuk karakter siswa Indonesia yang lebih baik di masa depan. Sekolah yang berprestasi dapat dicapai melalui penerapan strategi pendidikan yang inovatif dan kreatif (Palayukan et al., 2023). Sehubungan dengan itu, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (2022), yang terus memperbarui standar pendidikan untuk memenuhi nilai-nilai karakter Pancasila. Tapi pada dasarnya, peraturan yang dibuat pemerintah semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Pedampingan pengabdian adalah proses atau aktivitas yang melibatkan bantuan, bimbingan, atau pendampingan kepada seseorang atau kelompok yang menjalankan proyek atau program pengabdian

kepada masyarakat atau instansi tertentu (Panglipur, 2023). Tujuan dari pendampingan pengabdian adalah untuk membantu mereka mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dari proyek atau program tersebut (Mayadiana Suwarma et al., 2023). Pendampingan pengabdian memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu atau kelompok untuk mencapai efek positif dari proyek atau program pengabdian mereka kepada masyarakat. Ini dapat menjadi bagian penting dari upaya pengembangan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan (Fitria et al., 2021). Pembelajaran pada tingkat sekolah menengah atas sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar maka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam Ulandari & Dwi (2023) disampaikan bahwa P5 untuk meningkatkan karakter siswa, desain, manajemen, evaluasi, pengolahan asesmen, dan pelaporan hasilnya. Aksi P5 dapat membantu meningkatkan aspek karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Karakter ini terutama beriman, bertakwa, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Kemampuan literasi tentang bagaimana Proyek Profil Pelajar Pancasila diterapkan dan dilaksanakan di sekolah tersebut. Sekolah telah menciptakan pembiasaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk memenuhi enam dimensi yang digariskan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). (Santoso et al., 2024).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kemdikbud tahun 2020–2024, "Profil Pelajar Pancasila" harus diterapkan dalam kurikulum merdeka guru. Menurut Dewi (2023) karena guru harus memahami profil siswa Pancasila sebelum menerapkannya kepada siswa mereka. Sangat penting bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan dalam literasi minat baca dan tulis siswa, terutama di kelas rendah. Agar Proyek Profil Pelajar Pancasila dapat berjalan dengan baik dan maksimal, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama guru. Karena kurikulum merdeka adalah kurikulum baru, guru perlu berubah untuk melaksanakan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Mereka juga perlu meningkatkan pemahaman guru tentang proyek tersebut (Sulastris et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka sangatlah perlu untuk memberikan pendampingan pada siswa-siswa kelas X yang baru saja menempuh tahap belajar pada jenjang sekolah menengah atas. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk memberikan wawasan dan gambaran tentang pelaksanaan P5 pada tingkat sekolah menengah atas, memberikan pembimbingan untuk memberdayakan pola pikir yang berkembang cepat dan tanggap pada kalangan siswa sebagai pemebri sumber informasi yang relevan dan tepat. Selain itu, kegiatan pendampingan ini sebagai wujud support system siswa dalam melaksanakan kegiatan P5 di sekolah. Harapan baik yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah siswa dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan teman tentang informasi dan pendampingan kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan kebiasaan pola berpikir yang baik dan terarah. Pada saat siswa menemui kendala setidaknya terdapat tempat dan forum yang tepat untuk bertanya dan dapat menampung ide-ide cemerlang para siswa.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui hybrid system yaitu dengan online dan offline. Kegiatan online dilakukan secara terjadwal sebagai bentuk pendampingan pemberian materi penyuluhan tentang kegiatan kebhinekaan dan penguatan profil Pancasila. Pendampingan offline dilaksanakan dalam rangka aplikasi dari kegiatan yang akan mengadakan penguatan profil Pancasila. Pelaksanaan kegiatan ini SMA negeri 2 jember di kelas X5 dengan 35 siswa. Kegiatan dimulai dengan koordinasi dan mulai membuat jadwal mulai dari zoom meeting hingga jadwal penyesuaian dengan kegiatan yang di adakan oleh sekolah. PKM ini menggunakan media zoom dan beberapa presentasi untuk penyuluhan dan pembimbingan. Selain itu, untuk mendukung kegiatan penerapan digunakan beberapa property yang mempunyai tema sajalan dengan yang telah di pilih oleh siswa-siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan baik secara offline maupun secara online. Kegiatan online dimulai dengan memberikan pengetahuan umum tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan apa saja yang dimaksud dalam P5 di sekolah menengah atas. Selanjutnya, kegiatan ini berbentuk proyek yang harus diselesaikan oleh kelompok dan kelas secara bersamaan. Pada tanggal 12 Agustus 2023 dilaksanakan zoom dari pertama dengan membahas tentang pengetahuan umum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) seperti tampak pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Online Pengetahuan Umum P5

Kegiatan online perdana yang ditunjukkan pada gambar 1 terlihat bahwa yang hadir hanya ketua kelompok dan pengurus kelas. Hal ini masih dilakukan koordinasi untuk selanjutnya setelah 15 menit kurang lebih berjalan kegiatan zoom baru masing-masing ketua kelompok menginformasikan anggota kelompok lain untuk masuk ke zoom. Pada kegiatan koordinasi awal dilakukan penyamaan persepsi tentang tujuan kegiatan. Dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan pemberian materi awal tentang pengetahuan umum tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Meskipun dilakukan secara online namun antusiasme peserta sangat tinggi. Kegiatan mampu untuk berdiskusi dua arah secara menarik dan penuh informatif. Beberapa diskusi terkait pentingnya P5 dan pandangan kedepan terkait P5 sebagai generasi muda penerus bangsa. Sangat menarik dan antusiasme yang tinggi dari peserta menjadikan suatu hal yang menjadi penyemangat untuk kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan online selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 2023. Kegiatan ini sekaligus menjadi tempat diskusi siswa untuk mempersiapkan kegiatan agustusan yang juga melibatkan tema tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan yang dibahas tentang perencanaan kegiatan proyek pengelolaan sampah dan pertunjukan drama terkait perjuangan bangsa. Menarik sekali Ketika berbicara tentang proyek pengelolaan sampah yang memberi banyak kebebasan pada siswa untuk memilih sampah apa yang akan di kelola. Hasil diskusi pada pertemuan online ini terkait dengan pengelolaan sampah yaitu sampah dari cangkang telur dan sampah dari daun kering. Pembahasan sampah yang di dapat dengan pengelolaan barang habis pakai cangkang telur. Barang yang dihasilkan berupa tepung/bubuk cangkang yang digunakan untuk pupuk tanaman. Studi literatur juga dilakukan oleh siswa diajak untuk membuka wawasan dan wacana terkait hasil penelitian terkini. Kandungan yang diperoleh pada pupuk ini adalah cangkang telur merupakan bahan utama kapur pertanian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis buku *The Truth About Garden Remedies*, Jeff Gilman, air rendaman cangkang telur mengandung 4 miligram kalium dan kalsium (Lubis et al., 2020). Selain kandungannya, cangkang telur memiliki manfaat fosfor, magnesium, dan natrium. Beberapa nutrisi memengaruhi pertumbuhan dan kesuburan tanaman. Menurut Ekawandani & Halimah (2021) ketika digunakan sebagai pupuk, cangkang telur mengandung CaCO_3 , kristal kalsium kalsit, yang merupakan nutrisi penting bagi tanaman. Kandungan cangkang telur dalam pupuk memiliki banyak manfaat, seperti:

1. Kalsium: Kalsium, yang merupakan nutrisi makro penting bagi tanaman, berperan dalam pembentukan dinding sel tanaman, perkembangan akar, dan pertumbuhan umum tanaman. Ini terlihat dalam cangkang telur tanaman.
2. Mengurangi Keasaman Tanah: Jika tanah Anda terlalu asam, cangkang telur dapat digunakan untuk mengurangi keasaman tanah, atau meningkatkan pH tanah. Ini dapat membantu membuat tanah lebih cocok untuk pertumbuhan tanaman tertentu yang membutuhkan pH tanah yang lebih netral atau sedikit alkalis.
3. Pemberian Nutrisi Secara Lambat: Cangkang telur secara bertahap menguraikan di dalam tanah, melepaskan kalsium ke dalam tanah selama jangka waktu yang lebih lama. Ini dapat membantu mencegah nutrisi terbuang dan memberikan nutrisi yang berkelanjutan untuk tanaman.
4. Perlindungan terhadap Hama: Cangkang telur dapat berfungsi sebagai penghalang alami untuk mencegah hama tertentu, seperti siput, untuk merayap melalui tanaman karena sifatnya yang abrasif.

Cangkang telur dapat digunakan sebagai pupuk dengan membelahnya menjadi bubuk dan dicampur dengan tanah atau dimasukkan ke dalam lubang tanam saat menanam tanaman. Karena cangkang telur membutuhkan waktu untuk terurai di dalam tanah, efek penggunaan cangkang telur sebagai pupuk

mungkin tidak langsung terlihat. Selain itu, bersihkan cangkang telur sebelum menggunakannya sebagai pupuk. Ini akan membantu Anda menghilangkan putih telur dan kuning telur yang masih menempel di dalamnya.

Pupuk dari daun kering kompos adalah hasil pelapukan bahan organik, seperti jerami, alang-alang, dedaunan, dan lainnya. Pupuk kompos dibuat oleh manusia dengan membusuk sisa makhluk hidup dengan bantuan mikroba (Nurkhasanah et al., 2021). Unsur hara dalam pupuk kompos terdiri dari unsur hara mikro dan makro. Unsur hara makro termasuk nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Unsur nitrogen (N) mempercepat pertumbuhan tanaman, menyimpan energi, mempercepat pertumbuhan bunga dan buah, dan mempercepat pematangan (Species, 2020). Unsur kalium (K) memainkan peran dalam fotosintesis, mengefisienkan penggunaan air, dan mempercepat pematangan.

Bahasan selanjutnya terkait dengan pertunjukan drama terkait perjuangan bangsa yang dipersiapkan. Langkah awal dengan membentuk tim produksi dan peran masing-masing siswa dalam pertunjukan. Pendampingan yang dilakukan dengan memberikan gambaran dan masukan terkait tema dan latar alur cerita pelaksanaan drama. Hal penting yang tidak lupa disampaikan adalah pesan moral dari drama yang diangkat perlu untuk dapat sampai pada penonton. Kegiatan drama ini mengambil latar kehidupan jaman penjajahan Belanda sehingga ada kegiatan di pertanian yang melibatkan orang-orang Belanda dan rakyat. Pelaksanaan kegiatan seperti pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan drama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pada gambar 2 Kegiatan drama dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dengan cara yang kreatif dan menarik. Selain itu, hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam membangun karakter dan moral yang kuat. Kegiatan drama dalam P5 dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini.

Pembahasan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam: Siswa menerima kesempatan untuk berpartisipasi dalam peran dan situasi yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Melakukan ini membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut secara lebih mendalam dan merasa lebih dekat dengan mereka.
2. Pengalaman Praktis: Siswa dapat melihat langsung bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam berbagai situasi melalui peran dalam drama. Ini dapat lebih kuat daripada hanya belajar teoritis.
3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi: Drama, yang melibatkan ekspresi tubuh, interaksi antarpemain, dan berbicara di depan umum, dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
4. Kreatifitas: Siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat cerita atau skenario drama yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
5. Motivasi: Siswa sering menganggap kegiatan drama menyenangkan. Ini dapat mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proyek P5 dan memahami Pancasila.
6. Pemahaman yang Lebih Komprehensif: Drama dapat melibatkan banyak aspek kehidupan, seperti konflik, resolusi, perasaan, dan interaksi sosial. Menonton drama dapat membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila berfungsi dalam berbagai konteks.

7. Pengaruh yang Lebih Mendalam: Siswa dapat lebih dipengaruhi oleh drama yang menginspirasi atau menyentuh hati karena mereka dapat lebih mudah mengingat dan menerapkan pelajaran yang dipelajari melalui pengalaman mereka.
 8. Kolaborasi: Siswa harus bekerja sama untuk membuat dan menjalankan pertunjukan dalam drama. Ini juga merupakan pelajaran hidup yang bermanfaat
- Ha tersebut relevan dengan hasil ebebrapa penelitian yang menyampaikan bahwa kolaborasi yang terjadi dalam kegiatan P5 mendorong siswa untuk lebih peduli, lebih menghargai, dan memikirkan bangsa ini (Widyatama & Suhari, 2023). Kegiatan P-5 ini untuk menumbuhkan dan menguatkan aspek-aspek karakter pelajar Pancasila, terutama iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, peserta didik meningkatkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan mereka (Komala & Nurjannah, 2023). P5 dapat meningkatkan jiwa wirausaha dan kerja sama siswa. Namun, waktunya harus diperpanjang agar siswa merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna (Yuliasuti et al., 2022).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan kegiatan P5 yang melibatkan kolaborasi mendorong siswa untuk lebih peduli dan menumbuhkan serta menguatkan karakter pelajar Pancasila, khususnya iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreatif. Selain itu, siswa meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan mereka. P5 memiliki potensi untuk meningkatkan semangat usaha dan kerja sama siswa.

SARAN

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan lebih mendalam dalam bentuk kegiatan yang lebih terperinci terkait dengan kegiatan P5 yang dapat dibangun berbasis kemajuan teknologi informasi digital. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik karena dapat masuk dalam dunia siswa yang sangat deat dengan dunia digital. Selain itu, kemudahan akses juga menjadi suatu hal yang menarik untuk menciptakan hal-hal baru yang kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan pada seluruh pihak yang telah membantu keterlaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat. Letak yang berjauhan namun terasa berdekatan berkat kemajuan teknologi. Selain itu, ilmu yang di peroleh siswa semoga dapat dimanfaatkan sebagai pegangan untuk terjun kedalam dunia msyarakat dan lingkungan dimanapun berada. Semoga dapat memberikan mafaat dan efek baik pada semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, H. (2023). Penerapan Model Gi-Gdl Untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Fisika Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 328–336. <https://doi.org/10.51169/Ideguru.V8i2.519>
- Ekawandani, N., & Halimah, N. (2021). Pengaruh Penambahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Dari Nasi Basi Terhadap Pupuk Organik Cair Cangkang Telur. *Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 6(Volume 6 No 2), 2–9. <https://doi.org/10.23969/Biosfer.V6i2.4944>
- Fitria, R., Ervina, E., Kurniati, K., & Astafi, R. (2021). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.29408/Ab.V2i1.3540>
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Kelas X Sman 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42–49.
- Lubis, A., Hasibuan, S., & Indrawati, A. (2020). Pemanfaatan Serbuk Cangkang Telur Ayam Dan Pupuk Kascing Di Tanah Ultisol Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian (Jiperta)*, 2(2), 109–116. <https://doi.org/10.31289/Jiperta.V2i2.331>
- Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–

1239.

- Nurkhasanah, E., Ababil, D. C., Prayogo, R. D., & Damayanti, A. (2021). Pembuatan Pupuk Kompos Dari Daun Kering. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 109–117. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Jurnalbinadesa>
- Palayukan, H., Palengka, I., Langi, E. L., Triyan, S., & Saputra, N. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Calon Guru Bersama. 2(1), 39–44.
- Panglipur, I. R. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Family Teacher Untuk Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 286–293. <https://Gembirapkm.My.Id/Index.Php/Jurnal/Article/View/43>
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 84–90.
- Species, W. (2020). Agronomy The Herbicidal Potential Of Di Fferent Pelargonic Acid Products And Essential Oils Against Several Important. 1–13.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasar. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.
- Utari, Yuli P., Triyani, S., & Panglipur, I. R. (2023). Implementation Of Game-Based Learning Methods On Multiple And Division Counting Operations In Class Vii Smp Plus Raudlatul Muqorrobil Kalisat. 1(22), 117–123.
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di Smp PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(2), 174–187. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 Sd Labschool Unnes Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan* <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Lik>, 51(2), 76–87.